

## PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN WANITA

**Francisca Kristiastuti**  
francisca.lulu75@gmail.com

**Utari Kartika Sari**  
utarikartika19@gmail.com

**Nidya Novalia**  
nidyanovalia@gmail.com

UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG

### ABSTRAK

*Sosok wanita oleh sebagian masyarakat dianggap sebagai sosok yang termarginalkan sehingga ini menjadi tantangan tersendiri di era industri 4.0 saat ini. Dominasi kaum pria dalam aktivitas perekonomian menunjukkan bahwa kaum wanita di Indonesia belum banyak berperan dalam perekonomian keluarga, sementara kaum wanita memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini dialami juga oleh sebagian besar ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Karangmekar Cimahi yang belum menyadari potensi diri untuk berkontribusi dalam penghasilan keluarga. Kegiatan PKM berupa penyuluhan dan pelatihan ini bertujuan untuk membantu ibu rumah tangga menyadari akan potensi diri dan membangun motivasi berwirausaha demi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini beberapa ibu rumah tangga telah memulai usaha untuk menjual makanan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam kesejahteraan ekonomi keluarganya khususnya di masa pandemi COVID-19 tahun 2020.*

**Kata kunci:** *Ibu Rumah Tangga, Ekonomi, Wirausaha.*

### 1. PENDAHULUAN

Kondisi dan posisi wanita di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan pria dalam segala aspek kehidupan, antara lain bidang sosial, politik dan ekonomi. Sosok wanita oleh sebagian masyarakat dianggap sebagai sosok yang termarginalkan sehingga menjadi tantangan tersendiri di era industri 4.0 saat ini. Wanita juga memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sebagaimana kaum laki-laki. Namun dalam masyarakat kita masih dijumpai adanya diskriminasi ini, salah satunya adalah keterbatasan kesempatan kerja bagi kaum

wanita akibat dari pandangan bahwa wanita sering dianggap kurang kompeten. Pandangan ini menyebabkan wanita sulit untuk mengembangkan karirnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pria tercatat sebesar 82,69%, sedangkan wanita sebesar 51,88% (<https://nasional.kontan.co.id/>). Dominasi kaum pria dalam aktivitas perekonomian menunjukkan bahwa kaum wanita di Indonesia belum banyak berperan dalam perekonomian keluarga. Padahal kaum wanita memiliki potensi dalam

meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hersoelistyirini, dkk (2017) berpendapat bahwa sebagai istri atau ibu rumah tangga di samping rutinitas mengurus rumah tangga, kaum wanita dapat memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan usaha produktif rumah tangga. Perkembangan situasi saat ini membuat kebutuhan-kebutuhan hidup juga makin berkembang dan hal ini menuntut peran ibu rumah tangga tidak hanya mengurus rumah tangga namun juga harus ikut berperan menopang kehidupan keluarganya (Surahman dkk., 2019).

Memandang situasi tersebut, Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memandang perlu memberikan pembekalan pengetahuan bagi kelompok ibu rumah tangga untuk meningkatkan keterampilan yang berguna bagi kesejahteraan keluarga. Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memilih Kelurahan Karangmekar Cimahi sebagai locus kegiatan. Berdasarkan data yang diperoleh Kelurahan Karangmekar memiliki 17 RW dan 75 RT dengan total jumlah penduduk sebanyak 18.293 orang, terdiri dari 9653 pria dan 8640 wanita. (<https://cimahikota.bps.go.id/>).

RW 04 Kelurahan Karangmekar Cimahi terdiri dari 6 RT dengan 387 kepala keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Karangmekar Cimahi, RW 04 memiliki keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Kelompok ibu rumah tangga di RW 04 yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 04 Karangmekar pernah mendapatkan prestasi atas keterlibatan dalam mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Warga RW 04 selalu mendukung kegiatan pemerintah seperti pelayanan Posyandu, penyuluhan kesehatan, kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Berbagai prestasi telah diraih oleh RW 04 Kelurahan Karangmekar salah satunya adalah pada tahun 2019 meraih Juara 5 Nasional dalam

Mendukung Program program kesehatan mengenai pencegahan dini kanker rahim melalui pemeriksaan Infeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) Pelaksanaan kegiatan ini sangat didukung oleh peran aktif para kader PKK.

Keterlibatan aktif para ibu rumah tangga RW 04 Kelurahan Karangmekar dalam kegiatan sosial merupakan potensi yang dapat dikembangkan khususnya dalam peran serta mereka meningkatkan ekonomi keluarga. Mayoritas warga RW 04 ini berprofesi di bidang informal dan sebagian besar didominasi oleh kaum pria. Masih banyak ibu rumah tangga di RW 04 yang belum berdaya secara ekonomi, mereka masih tergantung kepada para kepala keluarga sebagai satu-satunya sumber nafkah/pendapatan keluarga.

Pemberdayaan berarti suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberiandaya/kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya (Yulistria dkk, 2020). Kelompok ibu rumah tangga RW 04 terlihat belum dikelola dengan baik dalam pemberdayaan potensi hingga dapat bernilai ekonomi. Masih banyak ibu rumah tangga RW 04 yang belum menyadari potensi dirinya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

Putri, dkk (2017) berpendapat bahwa banyak ibu-ibu yang memiliki hobi tetapi jarang mengembangkannya menjadi suatu bisnis. Pemberdayaan perempuan khususnya kelompok ibu rumah tangga ini selain untuk mendorong keterlibatan aktif ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi, juga secara luas dapat bertujuan untuk mengurangi tingkat kekerasan terhadap perempuan dan anak karena ketergantungan ekonomi kepada kepala keluarga, serta diharapkan mampu untuk mengurangi kesenjangan ekonomi (Marthalina, 2018). Dukungan pemerintah dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, serta pemberian motivasi untuk memanfaatkan potensi diri guna meningkatkan ekonomi keluarga

khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga di RW 04 ini dirasakan masih sangat minim. Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada kelompok ibu rumah tangga ini merupakan bekal pengetahuan dan keterampilan sebagai salah satu modal untuk pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di RW 04. Bekal keterampilan dapat digunakan ibu-ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat ekonomi keluarga disela-sela kegiatan rutin mengurus rumah tangga (Sugiyani dkk, 2017).

## 2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan November 2019 dengan pendanaan dari Universitas Nurtanio Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dengan anggota yang terdiri dari 4 orang dosen dibantu oleh 3 orang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi dan wawancara

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan kunjungan tim kepada kelompok Ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Karangmekar Cimahi untuk menggali informasi dan mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan masyarakat.



Gambar 1 Kunjungan Ke Kelompok PKK RW 04

### 2. Wawancara dengan Lurah Karangmekar Cimahi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sosial warga dan meminta ijin kegiatan. Kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Wawancara dengan Lurah Karangmekar Cimahi

### 3. Permohonan ijin kegiatan ke Kantor Kesatuan Bangsa Pemerintah Daerah Kota Cimahi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah mendapatkan ijin dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa berdasarkan Surat Keterangan Nomor 070.3/349/Kesbang tanggal 17 Oktober 2019

### 4. Penyuluhan tentang kewirausahaan

Penyuluhan kewirausahaan dan dasar-dasar pemasaran merupakan salah satu upaya untuk membuka wawasan, serta menumbuhkan minat bagi ibu rumah tangga ini untuk berwirausaha.



Gambar 3 Penyampaian Materi Kewirausahaan dan Pemasaran

#### 5. Pelatihan keterampilan

Pelatihan keterampilan yang dipilih adalah pelatihan pengolahan bahan makanan yaitu membuat kue. Produk kue yang dipilih untuk diajarkan di pelatihan keterampilan ini adalah produk kue yang bahan bakunya mudah diperoleh, cara pengolahan dan alat yang digunakan relatif sederhana serta rasa yang banyak disukai oleh masyarakat.



Gambar 4 Pelatihan Pembuatan Kue

### 3. HASIL DAN LUARAN

Program yang dilaksanakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berkaitan dengan pemberdayaan kaum wanita khususnya bagi Ibu rumah tangga di RW 04 Karangmekar Cimahi. Pemberdayaan kaum wanita ini bertujuan untuk menyadarkan para ibu rumah tangga bahwa mereka memiliki kemampuan dan potensi yang dapat dikembangkan demi peningkatan kemampuan diri. Program pelatihan keterampilan dan penyuluhan kewirausahaan ini kami sesuaikan dengan karakteristik para ibu rumah tangga di RW 04 yang selama ini hanya menggantungkan penghasilan keluarga dari para kepala keluarga yang mayoritas bekerja di sektor informal.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PKM ini, banyak di antara ibu rumah tangga belum terlihat aktif dalam kegiatan produktif atau kegiatan bernilai ekonomis yang menghasilkan uang padahal mereka memiliki waktu luang yang cukup banyak. Mereka belum dapat memanfaatkan waktu luang di tengah kesibukan mengurus pekerjaan rumah tangga dan belum

menyadari akan potensi dirinya yang dapat dikembangkan seperti memasak, membuat kue, menjahit, membuat kerajinan tangan dan lainnya. Mereka pun belum memiliki minat untuk berwirausaha padahal memiliki usaha sampingan bisa menjadi salah satu solusi agar tidak menggantungkan penghasilan dari kepala keluarga.

Kegiatan penyuluhan dapat membuka wawasan dan kesadaran bahwa seorang ibu rumah tangga mempunyai potensi untuk mengembangkan diri dan berkreasi untuk membantu perekonomian keluarga (Wardiani dkk, 2018). Penyuluhan kewirausahaan yang diberikan oleh tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan semangat ibu rumah tangga di RW 04 untuk membantu perekonomian keluarga. Dalam penyuluhan ini disampaikan bahwa pada dasarnya kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang (Bahri, 2019:55). Seorang wirausaha tidak akan berhasil jika tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Dengan tekad, niat dan motivasi yang tinggi seseorang akan melakukan sesuatu yang diinginkan. Ada beberapa keterampilan yang diperlukan dalam berwirausaha salah satunya adalah keterampilan kreatif untuk menghasilkan ide-ide baru untuk menghasilkan nilai tambah.

Dalam berwirausaha, para ibu ini tidak hanya dituntut untuk memahami konsep kewirausahaan dan menguasai keterampilan pembuatan produk, namun juga harus menguasai dasar-dasar pemasaran produk yang terdiri dari 4P yaitu *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Place* (Tempat pemasaran) *Promotion* (Promosi) (Kotler dan Armstrong, 2016:47).

Pengetahuan produk tidak hanya keterampilan tentang pembuatannya saja namun juga bagaimana cara mengemas produk yang menarik. Menurut Rizqiawan, dkk (2020) kemasan merupakan salah satu faktor yang dapat menciptakan minat beli.

Pengemasan produk yang menarik juga dapat mempengaruhi harga jual, dan konsumen rela membayar lebih jika dibandingkan dengan pengemasan yang biasa saja. Promosi juga memegang peran penting dalam kewirausahaan, menurut Yusa dan Risqa (2018) di era digital seperti saat ini pemasaran produk dapat dilakukan dengan berbagai media *online* seperti Whatsapp, Instagram, Tokopedia, Shoppe dan lainnya. Kami menyarankan para ibu ini untuk memasarkan produknya melalui sosial media yang telah dimiliki misalnya diunggah di akun *Facebook* atau *Instagram* yang dimiliki atau bisa juga melalui promosi melalui grup-grup *WhatsApp* yang ada di smartphone para ibu rumah tangga ini. Penggunaan media sosial ini sebagai sarana promosi dilakukan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas serta untuk meningkatkan volume sasaran konsumen yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap omset penjualan (Garaika dkk., 2020).

Pelatihan pembuatan produk kue ini dengan pertimbangan permintaan masyarakat akan produk pangan akan selalu ada terutama produk kue. Produk kue yang akan diajarkan adalah “*Banana Healthy Cake*” dengan bahan baku utama adalah pisang yang relatif mudah dan murah didapatkan serta selalu ada sepanjang tahun di sekitar kita. Selain mudah dan murah bahan bakunya, kue ini dipilih karena *trend* masyarakat saat ini yang sadar akan kesehatan. Nara sumber pelatihan ini adalah praktisi bidang pengolahan pangan serta dosen-dosen manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio.

Dengan diberikannya penyuluhan dan pelatihan para peserta memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan, dasar-dasar pemasaran serta dapat menghasilkan produk kue yang bernilai ekonomis dengan berbagai variasi rasa serta kemasan yang menarik sehingga produk memiliki nilai tambah dan bernilai jual lebih tinggi. Untuk mendukung usaha dan mendorong minat para ibu rumah tangga RW 04 dalam memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bernilai

ekonomis, Tim PKM Fakultas Ekonomi memberikan alat-alat pendukung untuk produksi kue yaitu kompor gas, oven dan peralatan membuat kue. Pemberian alat-alat ini bertujuan untuk mendukung usaha ibu rumah tangga memiliki keinginan memulai usaha tetapi belum memiliki peralatan yang memadai.



Gambar 5 Penyerahan Bantuan Peralatan

### 3.4 Keberlanjutan Program

Pelatihan kewirausahaan dan pelatihan keterampilan yang dilakukan dalam kegiatan ini mampu menggerakkan para ibu rumah tangga dalam menemukan potensi diri, menumbuhkan minat dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk dimanfaatkan dalam membantu peningkatan penghasilan keluarga.

Wabah COVID-19 yang melanda hampir seluruh dunia termasuk Indonesia membawa dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat. Dikutip dari <https://jabarprov.go.id/> salah satu dampak yang dirasakan oleh sebagian masyarakat adalah hilangnya pendapatan rumah tangga akibat banyak pegawai yang dirumahkan bahkan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Dampak dari wabah COVID-19 ini pun dirasakan oleh sebagian besar warga RW 04 Kelurahan Karangmekar yang menggantungkan pendapatan ekonomi keluarga hanya pada kepala keluarga (suami) dan banyak dari mereka yang bekerja di sektor informal. Banyak keluarga mulai mengalami kesulitan ekonomi akibat berkurangnya pendapatan bahkan sampai

kehilangan pendapatan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK). Berkurangnya pendapatan kepala keluarga (suami) ini mendorong sebagian ibu rumah tangga untuk memulai usaha demi menjaga ketahanan ekonomi keluarga dan hal ini ternyata mampu meningkatkan kemandirian ibu rumah tangga.

Saat ini sudah ada ibu rumah tangga yang memulai usahanya dengan cara menitipkan barang dagangannya ke warung sekitar tempat tinggal dan ada yang berjualan gorengan di halaman rumah. Pandemi yang melanda awal tahun 2020 ini juga mendorong para ibu untuk berani menerima pesanan khususnya pada saat bulan Puasa dan Lebaran tahun 2020 dengan memanfaatkan media komunikasi seluler berupa *broadcast* di grup *WhatsApp* lingkungan.

Pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan ini ternyata mampu memberikan bekal yang dapat digunakan oleh para ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga khususnya pada masa Pandemi COVID-19 tahun 2020 ini. Usaha yang dilakukan oleh ibu rumah tangga RW 04 ini sejalan pula dengan ajakan Ketua Tim PKK Provinsi Jawa Barat untuk terus membangun ekonomi keluarga pada masa pernomalan baru dengan cara membaca peluang usaha untuk menghasilkan produk yang diminati masyarakat (<https://jabarprov.go.id/>).



Gambar 6 Bentuk Usaha Titip Jual Setelah Penyuluhan dan Pelatihan



Gambar 7 Bentuk Usdan Pelatihan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan di RW 4 Kelurahan Karangmekar Cimahi memberikan dampak positif bagi kelompok ibu rumah tangga. Kegiatan dengan cara memberikan pelatihan mengolah makanan dan penyuluhan kewirausahaan ini mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengembangan potensi diri. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran dan semangat para ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktu luang disela-sela kesibukan sehari-hari guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Beberapa peserta kegiatan telah memulai usaha untuk menjual makanan demi peningkatan perekonomian keluarga.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. (2019). Pengantar Kewirausahaan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- BPS : Jumlah Angkatan Kerja Agustus naik 2,95 juta. 5 November 2018. from <https://nasional.kontan.co.id/>  
<https://cimahikota.bps.go.id/>
- Garaika, Fauzi & Muslihudin, M. (2020). Pengenalan Mobile Commerce Pada Anggota Koperasi Gentiaras Untuk Meningkatkan Penghasilan Rumah Tangga. *Dinamisia* : Jurnal

- Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.4(2) Juni 2020, 300-305.
- Hersoelistyirini, W., Nurhidajah & Hanum, A. N, (2017). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Kaliwiru Melalui Usaha Boga Berbasis Masakan Minang. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Kotler, P. dan Armstrong, G. (2016). Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 13 Jilid 1, Jakarta : Erlangga
- Marthalina, M. (2018). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan (J-3P)*, Vol. 3(1), 43-57.
- Putri, D.L., Wardi, J. & Khairani, Z. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1(1) Desember 2017, 145-151.
- Rizqiawan, H., Novianto, I. & Subaderi. (2020). PKM Kelompok Ibu Rumah Tangga Kelurahan Lakarsantri Kota Surabaya. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, Vol.4(2), 21-28.
- Sugiyani, Y., Munandar, T. A., & Harsiti, H. (2017). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Usia Produktif Melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Mini Konveksi. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33 - 40.
- Sumiati, S., & Mada, R. D. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Pembuatan Sabun Milan dan Kerupuk Ampas Tahu. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-41.
- Surahman, A., Arifianto, C.F. & Hapsari, A. (2019). Faktor-faktor Determinan Kemandirian Wanita dalam Berwirausaha Untuk Wilayah Banten. *Jurnal Mandiri*, Vol.3(2) Desember 2019, 257-267.
- Tips Ala Ibu Cinta untuk Tingkatkan Ekonomi di Masa AKB. 8 Juni 2020, from <https://jabarprov.go.id>
- Wardiani, SR. Intan, T. & Subekti, M. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Patokbeusi–Subang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol.7(4), 221-227.
- Yulistria, R., Islami, V. & Susilawati. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pengembangan Industri Rumahan Kekeba Mini. *Jurnal Abdimas BSI*, Vol.4(1) Agustus 2020, 260-268.
- Yusa, V.D. & Risqa, A. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Komunitas Kuliner Sehat. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, Vol.7(2) Maret 2018, 217-223.